

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kawan Lama Group merupakan perusahaan dengan bisnis multisektor di Indonesia. Perusahaan ini terbentuk dari toko perkakas kecil yang didirikan oleh Bapak Wong Jin di Glodok, Jakarta pada tahun 1955. Kemudian, toko ini berkembang menjadi PT Kawan Lama Sejahtera dengan gedung pusat di Glodok Jaya pada tahun 1980. Penerapan manajemen modern oleh Bapak Kuncoro Wibowo bersaudara, anak dari Bapak Wong Jin, pada akhirnya memperluas pemasok produk dari berbagai negara lain.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

[11]

Hingga kini, Kawan Lama Group sudah bergerak dalam 6 pilar bisnis yaitu *Industrial & Commercial, Consumer Retail, Food & Beverage, Property & Hospitality, Commercial Technology, serta Manufacturing & Engineering*. Dari enam pilar bisnis tersebut, merk yang paling familiar di kalangan publik antara lain Informa, Azko, Krisbow, Chatime, dan Living World/ Plaza. Saat ini, Kawan Lama Group sudah memiliki lebih dari tiga puluh merek usaha. Kemudian, terdapat total empat belas pusat distribusi yang terbagi menjadi tiga tipe, yaitu National, Regional, dan Satellite. Perusahaan ini juga memiliki lebih dari 1200 toko yang jumlahnya terus bertambah. Untuk mendukung bisnis untuk terus berkembang, Kawan Lama Group telah memperkerjakan lebih dari 38.000 karyawan dengan jaringan nasional dan internasional.

2.1.1 Visi Misi

Setiap organisasi atau perusahaan harus memiliki visi dan misi yang kuat. Visi dan misi diperlukan untuk menjadi landasan suatu organisasi atau individu dalam mencapai tujuan strategis. Visi merupakan gambaran jangka panjang tentang apa yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau individu di masa depan. Dengan adanya visi, keputusan strategis dapat diambil berdasarkan arah dan inspirasi oleh seluruh anggota organisasi. Sebagai pernyataan yang menjelaskan tujuan utama, serta bagaimana suatu organisasi atau individu akan mencapai visi tersebut, perlu ditentukan juga beberapa misi. Manfaat ditentukannya misi adalah untuk menggambarkan langkah-langkah konkret yang akan dilakukan untuk mencapai visi jangka panjang, termasuk nilai-nilai, strategi, dan layanan yang diberikan. Berikut merupakan visi dan misi Kawan Lama Group.

1. Visi

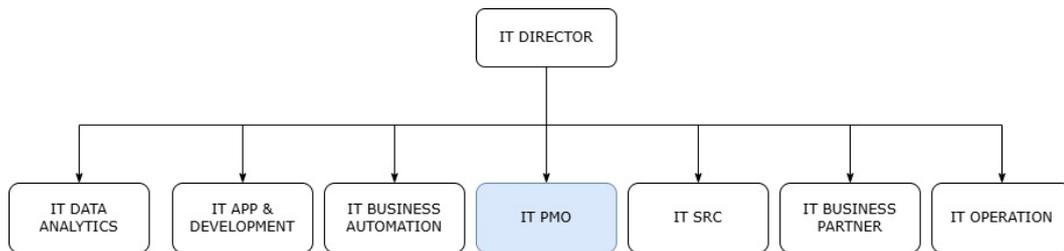
Lebih dari bisnis keluarga, kami adalah bisnis untuk keluarga.

2. Misi

Memberikan nilai tambah untuk kehidupan yang lebih baik melalui pengembangan bisnis dan pertumbuhan berkelanjutan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Kawan Lama Group memiliki struktur organisasi yang tergolong kompleks. Terdapat banyak divisi dalam masing-masing departemen. Maka, dibuatlah struktur organisasi dalam departemen Technology atau IT Corp. Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi perusahaan dalam departemen IT Corp yang sudah dirangkum.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2025)

Struktur organisasi IT Corp pada Kawan Lama Group pada Gambar 2.2 menunjukkan bahwa IT Director berada di posisi tertinggi dalam departemen IT dan membawahi tujuh divisi utama, yaitu:

- *IT Data Analytics*
Divisi ini bertanggung jawab atas analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data di perusahaan. Tim ini mengumpulkan, membersihkan dan mengolah data dari berbagai sumber untuk menghasilkan informasi yang tepat dan relevan.
- *IT App & Development*
Divisi IT App & Development memiliki fokus pada pengembangan dan pemeliharaan aplikasi yang digunakan dalam operasional perusahaan, baik aplikasi internal maupun eksternal. Di dalamnya terdapat Tim IT SAP, yang berfokus pada pengelolaan sistem ERP berbasis SAP, seperti modul keuangan, SDM, dan logistik. Kemudian terdapat Developer sebagai pengembang aplikasi dan sistem. Selain itu, terdapat Quality Assurance sebagai pihak yang melakukan testing aplikasi maupun sistem. Juga ada Product Owner (PO), yang berperan dalam menentukan kebutuhan pembuatan produk dalam bentuk Product Requirement Document (PRD), serta menjadi penghubung antara tim IT dan pemangku kepentingan bisnis.
- *IT Business Automation*
Peran dari IT Business Automation yaitu bertanggung jawab atas otomatisasi proses bisnis melalui penerapan teknologi dan sistem digital untuk meningkatkan efisiensi operasional.

- *IT PMO (Project Management Office)*
Tugas dari IT PMO yaitu mengelola proyek-proyek IT di dalam perusahaan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan agar proyek berjalan sesuai dengan target dan anggaran. PMO akan berkoordinasi dengan banyak divisi yang terlibat dalam suatu proyek. Pada hal ini terutama oleh IT BP dan Product Owner untuk koordinasi dalam pembuatan *timeline development* sistem atau fitur baru.
- *IT Security, Risk, and Compliance (SRC)*
Divisi ini merujuk pada IT Security, Risk, and Compliance yang bertugas menjaga keamanan sistem, mengelola risiko IT, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri.
- *IT Business Partner (IT BP)*
Divisi IT BP berperan sebagai jembatan antara IT dan *user*, memastikan bahwa solusi IT yang diterapkan selaras dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Sebagai dokumentasi dari kebutuhan bisnis, IT BP bertugas membuat dokumen Business Requirement Document (BRD). Dokumen formal ini berisi deskripsi kebutuhan bisnis, batasan proyek, persyaratan, manfaat, serta solusi proyek tersebut.
- *IT Operation*
IT Operation bertanggung jawab atas kelangsungan operasional infrastruktur IT, termasuk jaringan, server, dan layanan IT lainnya yang mendukung kegiatan perusahaan.